

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

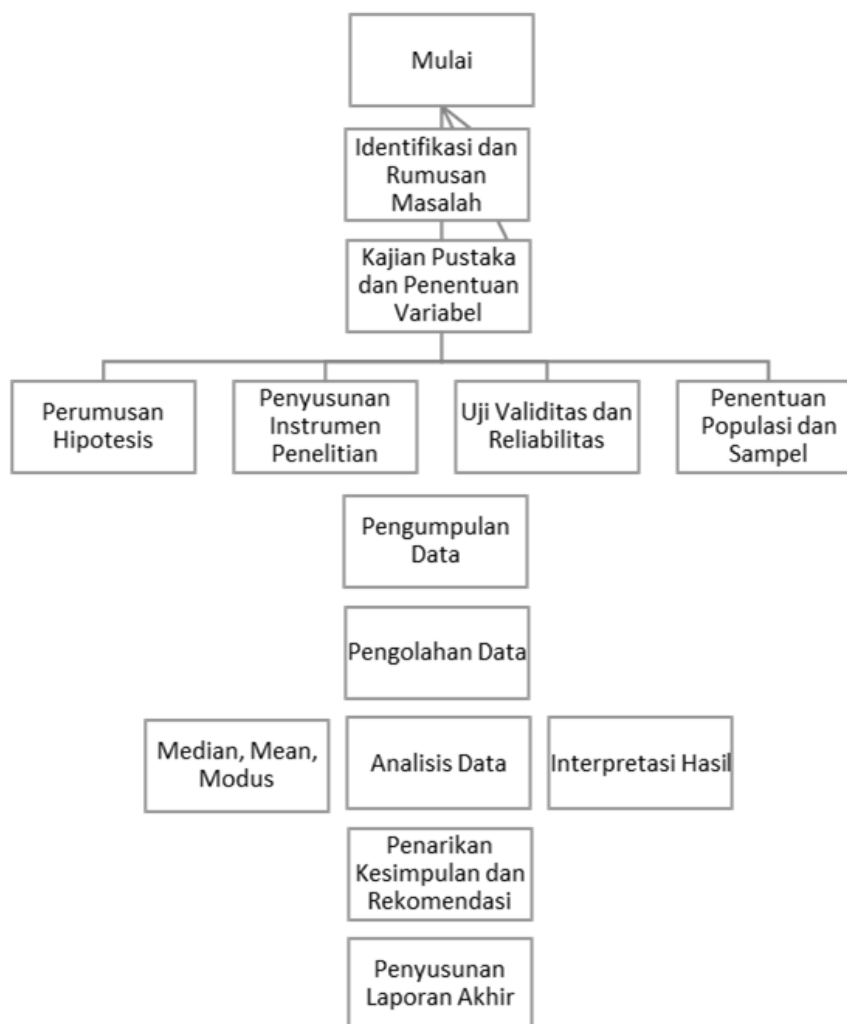
#### **3.1 Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian terstandar. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bermaksud mengukur fenomena sosial secara objektif melalui data numerik yang diperoleh dari responden, sedangkan desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi aktual tanpa melakukan manipulasi atau perlakuan terhadap subjek penelitian.

Perilaku inovatif dalam konteks ini dipahami sebagai tindakan nyata ibu-ibu PKK dalam mengelola limbah rumah tangga menjadi produk yang bermanfaat, seperti pupuk kompos, pupuk organik cair, dan eco-enzyme. Pengukuran perilaku inovatif dalam penelitian ini mengacu pada Theory of Planned Behavior, yang mencakup lima komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, niat berperilaku, serta perilaku aktual. Kelima komponen tersebut digunakan sebagai dimensi untuk menggambarkan tingkat perilaku inovatif, di mana niat berperilaku diposisikan sebagai bagian dari proses pembentukan perilaku, bukan sebagai definisi dari perilaku itu sendiri..

Dengan demikian, penelitian ini tidak bermaksud menguji pengaruh kausal antarvariabel, melainkan menyajikan gambaran empiris mengenai tingkat sikap, dukungan sosial, keyakinan diri, niat, dan praktik pengelolaan limbah rumah tangga yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK Desa Karanganyar setelah mengikuti program pemberdayaan.

### 3.2 Desain Penelitian



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Desain deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu variabel sebagaimana adanya berdasarkan data yang dikumpulkan dari responden pada satu waktu pengukuran. Desain ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memotret profil perilaku inovatif ibu-ibu PKK dalam mengelola limbah rumah tangga setelah mengikuti program pemberdayaan.

Dalam penelitian ini, perilaku inovatif tidak diposisikan sebagai akibat langsung dari program pemberdayaan yang diuji secara statistik, melainkan sebagai kondisi

aktual yang terbentuk melalui proses pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung. Perilaku inovatif dioperasionalkan melalui dimensi sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), niat berperilaku (*behavioral intention*), serta perilaku aktual (*actual behavior*), sebagaimana dijelaskan oleh Ajzen (1991).

Hasil penelitian kemudian disajikan dalam bentuk kecenderungan skor tiap dimensi (kategori rendah, sedang, tinggi) untuk melihat sejauh mana ibu-ibu PKK menunjukkan kecenderungan untuk melakukan, dukungan sosial, rasa mampu, dan tindakan nyata dalam menerapkan praktik pemanfaatan limbah rumah tangga secara berkelanjutan.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota ibu-ibu PKK Desa Karanganyar, Kabupaten Ciamis, yang menjadi peserta program pemberdayaan pemanfaatan limbah rumah tangga yang diselenggarakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) bersama FKIP EDU. Jumlah populasi adalah 30 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh anggota memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian, teknik penarikan sampel yang digunakan adalah total sampling. Dengan teknik ini, seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian.

Penggunaan total sampling dipandang tepat karena memungkinkan peneliti menggambarkan kondisi perilaku inovatif kelompok sasaran secara menyeluruh, tanpa kehilangan variasi internal antaranggota.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan dianggap mewakili populasi tersebut. Karena jumlah populasi relatif kecil (30 orang), maka penelitian ini menggunakan teknik total sampling.

Menurut Sugiyono (2017), *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Pemilihan

teknik ini dianggap tepat karena jumlah populasi terbatas, sehingga setiap anggota dapat dijadikan responden tanpa risiko kehilangan representativitas.

**Tabel 3.1 Populasi dan Sampel**

<b>Populasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Teknik Sampling</b>	<b>Sampel</b>
Ibu-ibu PKK Desa Karanganyar, Kabupaten Ciamis	30 orang	Total Sampling	30 orang

Dengan demikian, seluruh anggota ibu-ibu PKK yang mengikuti program pemberdayaan akan dijadikan responden penelitian, sehingga hasil analisis dapat mencerminkan kondisi nyata dari kelompok sasaran program.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner (angket) tertutup berskala Likert. Instrumen kuesioner disusun berdasarkan dimensi utama Theory of Planned Behavior Ajzen (1991), yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, niat berperilaku, dan perilaku aktual. Setiap responden diminta menyatakan tingkat persetujuannya terhadap pernyataan-pernyataan yang menggambarkan pandangan, dukungan sosial, rasa mampu, niat, dan praktik nyata dalam mengelola limbah rumah tangga menjadi produk bernilai guna (seperti pupuk organik cair, kompos, dan eco-enzyme).

Dalam penelitian ini, apabila terdapat data yang tidak terisi pada item tertentu, maka analisis dilakukan berdasarkan jumlah responden yang memberikan jawaban (valid N). Dengan demikian, perhitungan statistik pada item tersebut disesuaikan dengan jumlah data yang tersedia.

#### **3.4.1 Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab sesuai dengan pilihan dan persepsi mereka. Dalam penelitian ini, kuesioner

digunakan untuk mengukur tingkat perilaku inovatif ibu-ibu PKK setelah mengikuti program pemberdayaan.

Kuesioner diberikan setelah program pemberdayaan selesai dilaksanakan, sehingga data yang dikumpulkan merepresentasikan kondisi perilaku inovatif ibu-ibu PKK pasca pelaksanaan program. Dengan demikian, instrumen tidak hanya memotret pengetahuan teknis, tetapi juga perilaku inovatif yang muncul dari proses pendampingan dan praktik langsung.

### **3.4.2 Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung perilaku dan aktivitas yang terjadi di lapangan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana ibu-ibu PKK menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari program pemberdayaan dalam pengelolaan limbah rumah tangga.

Observasi dilakukan secara langsung pada saat kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan pupuk organik cair, kompos, dan eco-enzyme, serta ketika ibu-ibu PKK mempraktikkan pengelolaan limbah rumah tangga dalam aktivitas sehari-hari.

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur dengan panduan lembar observasi yang disusun berdasarkan aspek perilaku aktual dalam pengelolaan limbah rumah tangga. Aspek yang diamati meliputi keterlibatan aktif dalam kegiatan, kemandirian dalam mempraktikkan teknik pengolahan limbah, kerja sama dengan anggota lain, kepatuhan terhadap prosedur pembuatan produk, serta konsistensi dalam menerapkan praktik pengelolaan limbah.

Melalui teknik observasi ini, peneliti dapat memperoleh data mengenai perilaku nyata yang mungkin tidak sepenuhnya terungkap melalui kuesioner. Dengan demikian, data yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan dapat mendukung proses triangulasi, khususnya dalam memperkuat temuan terkait perilaku aktual dalam pengelolaan limbah rumah tangga.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Tahap awal analisis meliputi proses pemeriksaan data (*editing*), pengodean (*coding*), pengetikan data ke dalam perangkat lunak statistik, serta tabulasi jawaban responden untuk setiap butir pernyataan dalam kuesioner.

Sebelum data dianalisis, instrumen penelitian diuji terlebih dahulu dari sisi kualitasnya. Uji validitas butir digunakan untuk memastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner benar-benar mengukur aspek yang dimaksud dalam konstruk perilaku inovatif. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, dengan kriteria reliabel apabila nilai  $\alpha \geq 0,70$ . Tahap ini diperlukan agar instrumen yang digunakan memiliki konsistensi internal dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Setelah instrumen dinyatakan layak, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan kondisi perilaku inovatif ibu-ibu PKK setelah mengikuti program pemberdayaan. Analisis deskriptif dilakukan untuk setiap dimensi perilaku inovatif yang diukur berdasarkan Theory of Planned Behavior Ajzen (1991), yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif (dukungan sosial yang dirasakan), persepsi kontrol perilaku (rasa mampu), niat berperilaku, dan perilaku aktual dalam pemanfaatan limbah rumah tangga.

Statistik deskriptif yang digunakan mencakup nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang paling sering muncul (modus), serta persentase kategori tingkat (rendah, sedang, tinggi) pada masing-masing dimensi. Nilai mean digunakan untuk melihat kecenderungan umum skor responden; median digunakan untuk menggambarkan titik tengah persebaran data terutama jika distribusi tidak sepenuhnya normal; dan modus digunakan untuk melihat respons yang paling dominan diberikan oleh ibu-ibu PKK. Selain itu, skor pada setiap dimensi dikonversi ke dalam kategori tingkat (misalnya rendah, sedang, tinggi) berdasarkan rentang skor yang diperoleh, sehingga dapat diketahui sejauh mana sikap positif, dukungan sosial, rasa mampu, niat berperilaku, dan praktik aktual telah terbentuk di kalangan responden.

Hasil analisis deskriptif ini bertujuan untuk menyajikan profil perilaku inovatif ibu-ibu PKK Desa Karanganyar secara objektif setelah pelaksanaan program pemberdayaan, tanpa melakukan uji pengaruh kausal antarvariabel dan tanpa membangun model prediksi hubungan sebab-akibat..

### **3.6 Langkah-Langkah Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap yang terstruktur, sebagai berikut:

#### **3.6.1 Tahap Persiapan**

- a) Penelitian diawali dengan kegiatan koordinasi antara FKIP EDU Universitas Siliwangi (UNSIL) dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Ciamis.
- b) DPMD memilih dua desa sasaran, yaitu Desa Karanganyar dan Desa Karangampel. Uji coba instrumen kuesioner dilakukan di Desa Karangampel untuk memastikan validitas isi.
- c) Tahap persiapan juga mencakup penyusunan materi, penyediaan alat dan bahan pembuatan pupuk organik cair, eco-enzyme, serta kompos.

#### **3.6.2 Tahap Pelaksanaan Program**

Program pemberdayaan dilaksanakan selama 6 kali pertemuan dengan rincian:

- a) Sosialisasi program dan persetujuan jadwal kegiatan.
- b) Pembuatan Eco-enzyme dari limbah rumah tangga.
- c) Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC).
- d) Pembuatan Pupuk Kompos.
- e) Panen hasil Pupuk Organik Cair yang telah difermentasi.
- f) Demplot penyiraman kebun PKK dengan menggunakan POC hasil produksi, sekaligus uji kualitas sederhana (uji pH).

#### **3.6.3 Tahap Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang berisi butir-butir terkait perilaku inovatif.

### **3.6.4 Tahap Analisis Data**

Data hasil kuesioner terlebih dahulu diperiksa melalui proses editing untuk memastikan tidak ada kekeliruan pengisian, kemudian dikodekan (coding) sesuai dengan skor skala Likert, dan ditabulasi menggunakan perangkat lunak statistik.

Selanjutnya dilakukan uji validitas butir untuk memastikan setiap pernyataan dalam kuesioner benar-benar mengukur dimensi yang dimaksud dalam konstruk perilaku inovatif. Uji reliabilitas dilakukan dengan koefisien Cronbach's Alpha, dengan kriteria reliabel apabila nilai  $\alpha \geq 0,70$ . Tahapan ini bertujuan untuk menjamin bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, analisis dilanjutkan menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Analisis ini mencakup perhitungan rata-rata (mean), nilai tengah (median), dan nilai yang paling sering muncul (modus) untuk setiap dimensi perilaku inovatif, meliputi:

- a) Sikap terhadap perilaku pengelolaan limbah rumah tangga,
- b) Norma subjektif atau dukungan sosial yang dirasakan,
- c) Persepsi kontrol perilaku atau rasa mampu,
- d) Niat berperilaku, dan
- e) Perilaku aktual dalam pemanfaatan limbah rumah tangga.

Hasil perhitungan mean digunakan untuk melihat kecenderungan umum sikap dan perilaku inovatif, median untuk menggambarkan titik tengah persebaran skor, dan modus untuk melihat respons yang paling dominan dari ibu-ibu PKK.

Data kemudian dikategorikan ke dalam tiga tingkat (rendah, sedang, tinggi) berdasarkan rentang skor, sehingga diperoleh gambaran tingkat perilaku inovatif di kalangan responden.

Melalui tahapan ini, analisis data berfungsi untuk memotret kondisi aktual perilaku inovatif setelah program pemberdayaan, bukan untuk menguji hubungan kausal antarvariabel.

### **3.6.5 Tahap Evaluasi dan Pelaporan**

- a) Hasil program ditinjau melalui kegiatan panen dan demplot, di mana ibu-ibu PKK menyaksikan langsung manfaat pupuk organik cair untuk tanaman.

- b) Hasil akhir penelitian kemudian dituangkan dalam laporan penelitian dan disampaikan kepada pihak terkait, khususnya DPMD, dan Universitas Siliwangi sebagai dasar pengembangan program serupa di masa depan.

### 3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.7.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, yaitu mulai bulan September hingga Desember 2025. Tahapan kegiatan meliputi:

**Tabel 3.2 Waktu dan Penelitian**

No.	Kegiatan	2025					2026	
		Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Feb	Apr
1.	Observasi Lokasi Penelitian							
2.	Observasi Masalah Penelitian							
3.	Pengajuan Judul							
4.	Penyusunan Proposal							
5.	Ujian Proposal							
6.	Revisi Proposal							
7.	Penyusunan Instrumen							
8.	Pelaksanaan Penelitian							
9.	Penyusunan Laporan Penelitian							
10.	Ujian Seminar Hasil							
11.	Revisi							
12.	Sidang Skripsi							

#### 3.7.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karanganyar, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, sebagai desa utama sasaran program pemberdayaan ibu-ibu PKK. Desa

Karangampel digunakan pada tahap uji coba instrumen (*try out*) sebelum instrumen disebar di Desa Karanganyar.